

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh biaya lingkungan, kinerja lingkungan, dan pengungkapan lingkungan terhadap nilai perusahaan melalui pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel mediasi pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024.

Diperoleh kesimpulan bahwa biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR maupun nilai perusahaan karena lebih dipersepsikan sebagai kewajiban operasional dan kepatuhan regulasi, bukan sebagai investasi strategis. Kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR, namun justru berdampak negatif terhadap nilai perusahaan karena investasi lingkungan cenderung menekan laba jangka pendek dan dipersepsikan negatif oleh investor.

Pengungkapan lingkungan terbukti berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR maupun nilai perusahaan karena meningkatkan transparansi dan reputasi perusahaan di mata pasar. Sementara itu, pengungkapan CSR tidak berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan dan tidak mampu memediasi pengaruh ketiga variabel tersebut, karena pengungkapan CSR pada sektor energi masih bersifat normatif dan belum mengkomunikasikan implikasi ekonomi yang relevan bagi investor.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan sektor energi, diharapkan dapat mengintegrasikan strategi pengelolaan biaya lingkungan dan kinerja lingkungan secara lebih substantif ke dalam pengungkapan CSR. Pengungkapan CSR sebaiknya tidak hanya bersifat normatif dan memenuhi kewajiban pelaporan semata, melainkan mampu mengkomunikasikan manfaat ekonomi jangka panjang dari upaya pengelolaan lingkungan secara

konkret dan relevan bagi investor, sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan.

2. Bagi penelitian selanjutnya, Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek dan sampel penelitian dengan tidak hanya terbatas pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI, tetapi juga mencakup sektor lain yang memiliki dampak lingkungan signifikan, seperti sektor pertambangan atau manufaktur, guna meningkatkan generalisasi hasil penelitian. Selain itu, penggunaan periode penelitian yang lebih panjang dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai tren jangka panjang hubungan antar variabel. Dari sisi metode, penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan penggunaan pendekatan kualitatif atau metode campuran (*mixed method*) untuk menggali lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, serta menambahkan variabel lain yang relevan seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, kepemilikan institusional, atau kualitas tata kelola perusahaan (*corporate governance*).